

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Profitabilitas

Rasio yang menyatakan gabungan dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi disebut rasio Profitabilitas.¹ Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* dipakai untuk menilai kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva yang dipunyai sebagai penghasil laba juga melihat sejauh mana kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari semakin besarnya tingkat ROA pada perusahaan.

Kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang tinggi. Semakin besar kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan maka sebagai hal yang harus dilakukan adalah pengembalian aset perusahaan besar pula. Pengembalian aset perusahaan yang besar menjadi faktor ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan, secara otomatis harga saham perusahaan itu semakin meroket di pasaran.²

Tingkat pengembalian aset yang rendah tidak selalu berarti buruk karena hal tersebut bisa saja akibat dari kebijakan yang sengaja diambil untuk menggunakan utang dalam jumlah besar.³ Secara otomatis bahwa faktor ini yang mengakibatkan tingginya beban bunga yang membuat keuntungan bersih menjadi lebih kecil. Pengamat harus lebih teliti lagi dalam menilai kinerja industry berdasarkan ROA.

¹ E. F. Brigham dan J. F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 02* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 146.

² Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)", *Jurnal Administrasi Bisnis* 56, no. 1 (2018): 112.

³ E. F. Brigham dan J. F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 02*, 148.

Mereka harus melihat dan mengamati situasi secara keseluruhan agar dapat mengatasi kerugian yang mungkin terjadi dengan memaknai rasio-rasio lain.⁴

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio pengungkit keuntungan atau rasio profitabilitas.⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam suatu perusahaan keuntungan adalah salah satu bagian yang berpengaruh pada kelangsungan perusahaan. Dalam mengukur tingkat keuntungan tersebut, maka perusahaan akan menganalisis dengan yang namanya rasio profitabilitas.⁶

⁴ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)", 112.

⁵ Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 16, no. 02 (2015): 52.

⁶ Claudia Christania Maria, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Pada Tahun 2011-2015)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 2 (2018): 75.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁷

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, sehingga rasio ini merupakan faktor yang mendapat perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.⁸

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang digunakan untuk memiliki kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal-modal yang digunakan untuk operasi perusahaan.⁹ *Return on Assets* (ROA), merupakan rasio yang mengukur

⁷ Claudia Christania Maria, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Pada Tahun 2011-2015)", 75.

⁸ Sari Ariyanti, dkk., "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 35, no. 2 (2016): 181.

⁹ Muhammad Zaki, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)", *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala* 6, no. 2 (2017): 59.

seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang mencerminkan efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Profitabilitas dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan perputaran total assets, modal jangka panjang atau jumlah pekerja. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga shareholder dan pemegang saham akan tetap menjadi penyedia modal pada perusahaan tersebut. Pada umumnya perusahaan yang dipilih para investor untuk berinvestasi adalah perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi.¹⁰

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan untuk beroperasi, mampu memberikan laba bagi perusahaan tersebut. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada dividen yang akan diterima oleh investor. Semakin banyak yang tertarik terhadap kinerja perusahaan tersebut, maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat, dan harga saham perusahaan juga menjadi naik.

2. *Leverage*

Ukuran hutang yang disajikan pada neraca menunjukkan jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam proses produksi perusahaan. Modal hutang ini terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, tetapi karena pada dasarnya hutang jangka panjang jauh lebih besar daripada hutang jangka pendek, sehingga para analis keuangan umumnya lebih tertuju pada hutang ini. Hutang

¹⁰ Muhammad Zaki, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”, 60.

jangka pendek ialah kewajiban perusahaan di bidang keuangan yang jangka waktu pembayarannya kurang dari setahun. Hutang jangka panjang ialah kewajiban keuangan perusahaan yang periode pembayarannya lebih dari setahun dan biasanya hutang jangka panjang lebih diperuntukkan pada kebutuhan investasi dan keuangan. Pengukuran *Leverage* keuangan (*financial*) dari suatu perusahaan dapat diperhitungkan dengan rasio *Leverage* (hutang).¹¹

DER dipakai penelitian ini untuk mengukur rasio *Leverage*. DER menggambarkan adanya keterikatan antara jumlah hutang jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur berbanding dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengetahui seberapa tinggi industri mempunyai modal kerja yang disertai kemampuan mengelolanya secara efektif diukur dengan memakai *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan berpengaruh pada laba yang tinggi pada perusahaan. Jika laba meningkat tinggi, kemudian dapat berpengaruh kepada harga saham meningkat juga. Permasalahan yang terjadi adalah perusahaan mempunyai modal kerja yang tinggi diikuti kekuatan untuk mengatur perusahaan secara efektif.

Perusahaan dalam menghimpun modal baru yang lebih memilih menggunakan utang baru akan dianggap memiliki prospek yang sangat menguntungkan. Anggaran yang positif tersebut dimiliki oleh para pemegang saham saat ini (termasuk para manajer).¹²

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh

¹¹ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)", 113.

¹² Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)", 113.

ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.¹³

Leverage keuangan merupakan penggunaan dana terhadap beban tetap dengan harapan penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham/*Earning Per Share*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan yaitu *debt to equity ratio*, *times interest earned* dan *debt service coverage*. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan hutang dibandingkan modal sendiri.¹⁴

Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. *Leverage* yang tinggi menunjukkan komposisi tingkat utang semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal. Semakin besar nilai *leverage*, struktur permodalan usaha relatif lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas.

Analisis *leverage* yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat apakah proporsi penggunaan

¹³ Geraldly Welan, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2017”, *Jurnal EMBA* 7, no. 4 (2019): 5665.

¹⁴ Muhammad Zaki, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”, 60.

hutang yang semakin besar dapat meningkatkan harga saham atau penurunan penggunaan hutang dapat meningkatkan harga saham. Pengukuran leverage keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.¹⁵

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan memiliki berupa nilai buku ekuitas, total aset, dan total pendapatan penjualan. Ukuran perusahaan digolongkan dan disusun melalui log natural total aktiva dan log natural total penjualan.¹⁶

Penelitian ini mem-proxy-kan ukuran perusahaan dengan cara log natural total penjualan. Total penjualan dijadikan indikator mengukur ukuran perusahaan. Hal tersebut karena kekayaan dan sumber daya perusahaan tercermin dari seberapa besar penjualannya.

Akses pendanaan yang mudah merupakan informasi baik bagi investor. Hal ini juga bisa mencerminkan prospek yang baik di masa depan sebagai petunjuk (sinyal) positif oleh investor sehingga nilai (saham) perusahaan terpengaruh positif. Sinyal positif tersebut yang menjadikan ukuran perusahaan menjadi salah satu variabel vital.¹⁷

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain).

¹⁵ Muhammad Zaki, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”, 60.

¹⁶ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 112.

¹⁷ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 112.

Untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.¹⁸

Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja bagus sehingga banyak investor melakukan pembelian saham dengan mempertimbangkan pangsa pasar yang relatif stabil. Mentari (2011) menyatakan bahwa: Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil ukuran suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.¹⁹

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain; total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain”. Dalam hal ini, pengukuran yang digunakan untuk suatu ukuran perusahaan dengan menggunakan *Log* terhadap nilai *Total Assets*.

4. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang

¹⁸ Geraldly Welan, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2017”, 5665.

¹⁹ Muhammad Zaki, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”, 61.

ditanamkan di perusahaan tersebut. Surat berharga yang nilainya didasarkan pada nilai saham biasa atau didasarkan pada kemampuan surat berharga tersebut untuk bisa ditukarkan dengan saham biasa disebut juga sebagai ekuivalen saham biasa.²⁰ Nilai pasar surat berharga jenis tersebut akan cenderung mengikuti nilai pasar saham biasa. Menurut Riyanto saham adalah tanda bukti keikutsertaan sebagai pemilik dalam suatu perusahaan. Saham yang diterbitkan oleh emiten diperjualbelikan di bursa efek sesuai harga berlaku.²¹ Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya.²²

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan di bursa. Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia.²³ Harga saham merupakan harga yang dibayar oleh investor di pasar perdana. Pada umumnya harga perdana yang tercantum dalam prospektus merupakan harga tetap yang harus dibayar oleh investor tanpa ditambah biaya transaksi. Investor yang membeli saham di pasar perdana dan kemudian menjual sahamnya di bursa efek pasti ingin mengetahui persentase kenaikannya.²⁴ Harga Saham sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, para investor yang

²⁰ Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011), 189.

²¹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPF, 2011), 240.

²² Andi Aspar Ramadhana, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya Makassar (2018): 51.

²³ Andi Aspar Ramadhana, 51.

²⁴ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 178.

akan berinvestasi dalam bentuk saham sangat memerlukan informasi-informasi akurat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan.

Perusahaan yang sudah terdaftar dalam bursa efek, harga saham akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pasar. Pada saat permintaan meningkat, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika penawaran saham meningkat, harga saham cenderung turun. Adapun investor yang memegang saham untuk waktu yang pendek, akan berusaha menjual saham pada saat harga saham tinggi. Selisih dari harga jual dan harga beli tersebut yang akan menjadi keuntungan bagi investor.²⁵ Investor dalam menentukan pilihannya bisa menggunakan 2 (dua) analisis atau pendekatan untuk menganalisis harga saham sebagai berikut pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental.

Harga di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian tergantung kekuatan permintaan (penawaran beli) dan penawaran (penawaran jual). Pergerakan harga suatu saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Harga saham di bursa efek ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik.²⁶ Pendekatan teknikal didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan mendatang. Sedangkan pendekatan fundamental didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator bursa efek.²⁷ Jadi analisis ini dimulai dari

²⁵ Imamul Arifin dan Giana Hadi W., *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setiapurna, 2015), 53.

²⁶ Sawidji Widodoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: Elek Media computama, 2015), 22-23.

²⁷ Cendy Andrie Pratama, Devi Farah A i ah dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66 No. 1, Universitas Brawijaya (2019): 11.

siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya kesektor industrinya, dan dilakukan evaluasi terhadap kerjanya dan saham yang diterbitkannya.

Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Terjadinya transaksi perdagangan saham didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam operasionalnya.²⁸ Tujuan utama sebagian besar perusahaan besar adalah bagaimana memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai jual saham yang terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran atas suatu saham di BEI dan seperti yang telah diketahui saham memberikan dua macam penghasilan yaitu *dividen* dan *capital gain*. Tinggi rendahnya harga saham merupakan pergerakan yang fluktuatif, terkadang naik dan turun tidak teratur. Karena harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk diantaranya adalah kondisi (*performance*) perusahaan.

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.²⁹

²⁸ Cendy Andrie Pratama, Devi Farah A i ah dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)", 13.

²⁹ K.R Subramanyam dan Jhon J. Wild, *Analisa Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 4.

Alat dasar analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan komparatif, analisis laporan keuangan *common-size*, analisis rasio, analisis arus kas, dan model valuasi.³⁰ Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.³¹

Pasar modal sebagai pasar dengan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) dalam jangka panjang yang dapat diperjual-belikan di bursa, baik dalam bentuk utang ataupun dalam bentuk modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah, publik, maupun perusahaan swasta.³²

Saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas, dapat memperolehnya melalui penerbitan saham, baik yang dijual melalui *Private Placement* maupun *Initial Public Offering* (IPO).

Harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder).³³ Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

³⁰ K.R Subramanyam dan Jhon J. Wild, 34.

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 66.

³² Derma Tasya Sinaga, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal FINANCIAL* 1, no. 1 (2015): 33

³³ Lin y Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 16, no. 02 (2015): 51.

b. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor fundamental seperti, kemampuan manajemen, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, kemampuan menghasilkan keuntungan, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah dan hak-hak investor. Faktor teknis seperti, volume dan frekuensi pasar, perkembangan kurs, keadaan dan kekuatan pasar.³⁴ Dan faktor lingkungan sosial dan ekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan moneter, neraca pembayaran, dan APBD, kondisi ekonomi dan keadaan politik.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor ekonomi makro secara langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan harga saham. Faktor-faktor tersebut antara lain:³⁵

- 1) tingkat bunga umum domestik
- 2) Tingkat inflasi
- 3) Peraturan perpajakan kebijakan khusus pemerintah terkait dengan perusahaan tertentu
- 4) Kurs valuta asing
- 5) Tingkat bunga pinjaman luar negeri
- 6) Kondisi perekonomian Indonesia
- 7) Siklus ekonomi
- 8) Paham ekonomi
- 9) Peredaran uang

Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong para pemilik modal untuk menamakan modalnya di bank dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan. Jika suku bunga deposito terus meningkat maka adanya kecenderungan para pemilik modal mengalihkan dananya ke deposito dibandingkan dengan menamakan modalnya di pasar modal dengan

³⁴ Yulia Efni, "Pengaruh Kurs dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property di BEI", *Jurnal Ventura*, Volume 2, No. 1 ISSN: 0145-1278 Universitas Riau (2016): 1.

³⁵ Yulia Efni, "Pengaruh Kurs dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property di BEI", 1.

alasan tingkat keuntungan dan faktor resiko yang rendah. Hal ini berdampak negatif terhadap harga saham dimana harga saham di pasar modal akan mengalami penurunan secara signifikan sebagai contoh; peningkatan suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI) berdampak pada peningkatan suku bunga deposito pada bank-bank komersil, dan sebaliknya jika suku bunga SBI mengalami penurunan maka suku bunga deposito akan mengalami penurunan. Kenaikan suku bunga SBI mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan atas saham lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan dari tingkat suku bunga sehingga mengakibatkan penurunan permintaan terhadap harga saham dan harga saham akan mengalami penurunan seiring dengan kenaikan suku bunga SBI.

Di samping faktor suku bunga mempengaruhi harga saham, ketidakseimbangan dari permintaan dan penawaran terhadap mata uang luar negeri juga mempengaruhi harga saham di mana menguatnya mata uang asing terhadap mata uang lokal berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal.

Harga saham adalah nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik.³⁶ Dalam penelitian ini harga saham diindikasikan dengan harga pasar saham saat penutupan satu periode akuntansi yaitu pada tanggal 31 Desember.

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya

³⁶ Atin Rianti, "Pengaruh Fundamental Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Volume 1, Nomor 1, Institut Perbanas (2015): 4.

jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Laba bersih per saham adalah laba bersih setelah bunga pajak di bagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun (31 Desember).³⁷

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham:

- 1) Faktor Internal (Lingkungan Mikro)
 - a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
 - b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*).
 - c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcement*), seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
 - e) Pengumuman investasi (*investment announcements*).
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*).
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.
- 2) Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)³⁸
 - a) Pengumuman dari pemerintah.
 - b) Pengumuman hukum (*legal announcements*).

³⁷ Derma Tasya Sinaga, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia", 33

³⁸ Derma Tasya Sinaga, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia", 33

- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*).
- d) Gejala politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari suatu perusahaan. Adapun faktor tersebut sebagai berikut : 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi; 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang (*brand office*) dan kantor cabang pembantu (*sub-brand office*), baik yang dibuka di *domestic* maupun di luar negeri; 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba; 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk ke pengadilan; 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya; 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.³⁹

c. Harga Saham dan Transaksi Saham menurut Islam

Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan investor terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Peningkatan atau penurunan harga saham sesuai dengan kinerja sebuah perusahaan.⁴⁰ Hal ini sesuai dengan firman Allah

³⁹ Lin y Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia", 52.

⁴⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusaahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 240.

bahwa manusia memperoleh hasil atau balasan sesuai atas apa yang ia kerjakan sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَبْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”. (Q.S Al Baqarah: 282).⁴¹

Al Quran adalah wasiat yang ditinggalkan oleh Rasulullah SAW bagi kita umat Islam sebagai pedoman untuk menjalani hidup yang berkualitas secara Islami, di dalamnya tertera hukum, nasehat dan ibrah yang selayaknya kita jadikan acuan dalam mengarungi bahtera kehidupan. Salah satu dari banyak ibrah yang Al Quran ajarkan kepada kita adalah untuk menghargai proses tanpa merisaukan hasilnya dalam mengerjakan segala hal, berikut beberapa ayat Al Quran yang membahas mengenai proses. Kemudian pada surat Al Baqarah 198, dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya - dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ
عَرَفْتُمْ ۖ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ
وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ

Artinya : “tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (re ki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka

⁴¹ Tim Penulis Naskah Al Quran, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 15.

apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. dan berdikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.”. (Q.S Al Baqarah:198).⁴²

Transaksi jual beli saham pada pasar modal Syariah di Indonesia telah sesuai dengan Fatwa DSN Nomor:40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip Syariah di bidang Pasar modal yang menyatakan bahwa pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan Syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip Syariah. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip Syariah apabila telah memperoleh pernyataan keseusian Syariah.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dilaksanakannya penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muh. Fuad Alamsyah ⁴⁴	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran	Analisis Regresi Linier	Dari hasil uji analisis diperoleh hasil bahwa

⁴² Tim Penulis Naskah Al Quran, *Al Quran dan Terjemahannya*, 165.

⁴³ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 54.

⁴⁴ Muh. Fuad Alamsyah, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Manajemen* 11, no. 2 (2019): 170.

		Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Berganda	secara keseluruhan variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, Ln total asset, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Adapun secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu ROA (X1), ROE (X2), Ln Total Aktiva (X3) dan PBV (X5), sedangkan 1 (satu) variabel yang tidak berpengaruh terhadap harga saham yaitu PER (X4).
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaan : penelitian ini menambahkan variabel nilai pasar sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham.</p>			
2.	Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan ⁴⁵	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menyatakan pengujian untuk penentuan koefisien (R ²)

⁴⁵ Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 110.

		<p>Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)</p>	<p>variabel skala industri terlihat, leverage, profitabilitas dan nilai pasar mampu menjelaskan harga saham 75%. Uji regresi linier berganda F hitung 37,009 dengan probabilitas 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Jadi industri skala variabel, profitabilitas, leverage, dan nilai pasar secara kolektif mempengaruhi harga saham. Uji t menyatakan nilai pasar (PER) tidak mempengaruhi harga saham. Skala industri mempengaruhi harga saham secara positif. Harga saham memengaruhi profitabilitas secara positif. Leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham.</p>
<p>Persamaan : sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> sebagai variabel independen yang mempengaruhi harga saham Perbedaan : penelitian ini menambahkan variabel nilai pasar sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap harga</p>			

	saham.			
3.	Lin y Pratami Putri ⁴⁶	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil uji signifikan simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return</i> <i>On Equity</i> (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS yang menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari α (0,111 > 0,05). Hasil uji signifikan individual (uji t) menunjukkan bahwa <i>Return On</i> <i>Asset</i> (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05. Hasil uji

⁴⁶ Lin y Pratami Putri, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia”, 49.

				determinasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham yang mana kontribusinya terlihat lemah. Karena nilai R-Square sebesar 0,112 atau sebesar 11,2 %.
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi harga saham</p> <p>Perbedaan : penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada obyek yang diteliti.</p>			
4.	Derma Tasya Sinaga ⁴⁷	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Linier sederhana	<p>Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat 11 perusahaan yang profitabilitas dan harga saham di bawah rata-rata dan 2 perusahaan di atas rata-rata, 2) Hasil pengujian regresi adalah $\text{LnH_SAHAM} = 4,376 + 0,626\text{LnEPS} + \varepsilon$ berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. 3) Kekuatan</p>

⁴⁷ Derma Tasya Sinaga, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, 31.

				<p>hubungan kedua variabel adalah kuat dan positif, yaitu $r = 0,786$ dan koefisien determinasi sebesar 61,7%, dan sisanya 38,3 % dijelaskan oleh faktor lainnya yang yang tidak dibahas dalam penelitian ini. 4) Hipotesis penelitian H_0 ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis, dimana hasil uji thitung $9,673 >$ ttabel $2,00172$.</p>
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi harga saham Perbedaan : penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada obyek yang diteliti.</p>			
5.	Claudia Christania Maria ⁴⁸	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Uji F menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan

⁴⁸ Claudia Christania Maria, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Pada Tahun 2011-2015)”, 72.

		<p>Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2011-2015)</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa GPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Persamaan : sama-sama menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi harga saham Perbedaan : penelitian ini tidak menggunakan <i>leverage</i> sebagai variabel independen yang mempengaruhi harga saham.</p>			

C. Kerangka Berpikir

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁴⁹

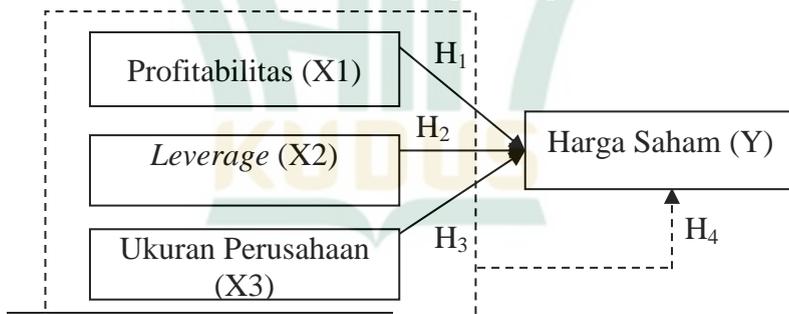
⁴⁹ Derma Tasya Sinaga, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, 32

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan.⁵⁰

Leverage merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan para analis dan investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau para pemegang saham. Nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan hutang lebih dari modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa DER pada tingkat tertentu memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham perusahaan.⁵¹

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang, yang artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya yang digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap proses penjualan. Keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan saham akan melihat dari rasio-rasio perusahaan yang sudah disebutkan sebelumnya.⁵²

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



⁵⁰ Derma Tasya Sinaga, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, 32

⁵¹ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 113.

⁵² Claudia Christania Maria, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Pada Tahun 2011-2015)”, 73.

Keterangan :

————→ : Secara Parsial

-----→ : Secara Simultan

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵³

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Agar penelitian yang menggunakan analisa data statistik dapat terarah maka perumusan hipotesis sangat perlu ditempuh. Dengan penelitian lain hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan yang memungkinkan benar atau salah, akan ditolak bila salah dan akan diterima bila fakta-fakta membenarkannya.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Perolehan laba merupakan ukuran keberhasilan kinerja finansial perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.⁵⁴

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat yang digunakan perusahaan dalam menilai suatu keadaan atau posisi keuangan dan hasil usaha yang didapat perusahaan dari sumber yang ada. Perusahaan yang sudah memiliki pangsa pasar dan pendapatan, memiliki kesempatan untuk bertumbuh dan menghasilkan laba yang besar sehingga diharapkan harga saham akan menjadi tinggi. Saham dalam bentuk surat berharga yang dimiliki masyarakat dapat menghasilkan keuntungan yang besar, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar pula. Dan dari keuntungan yang

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 67.

⁵⁴ Derma Tasya Sinaga, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, 33

didapat perusahaan, investor dapat mempertimbangkan apakah akan membeli atau menjual saham. Rasio profitabilitas ini bukan merupakan faktor utama melainkan sebagai salah satu faktor yang digunakan oleh analisa teknikal di Bursa Efek.

Para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik sekarang maupun yang akan datang. Hal tersebut penting karena tingkat keuntungan akan mempengaruhi harga saham yang mereka miliki. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Hasil penelitian Alamsyah (2019)⁵⁵, Putranto dan Darmawan (2018)⁵⁶, Sinaga (2015)⁵⁷ serta Maria (2018)⁵⁸ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan keterangan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham

Leverage merupakan rasio untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, semakin tinggi *leverage* maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menurunkan minat para investor di pasar modal untuk membeli saham perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

⁵⁵ Muh. Fuad Alamsyah, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, 170.

⁵⁶ Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 110.

⁵⁷ Derma Tasya Sinaga, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, 31.

⁵⁸ Claudia Christania Maria, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Pada Tahun 2011-2015)”, 72.

leverage pada tingkat tertentu memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham di pasar modal.⁵⁹ Berdasarkan keterangan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Faktor lain yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan (*firmsi e*). Ukuran perusahaan sendiri dapat dilihat melalui total aset perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Ukuran perusahaan menurut keputusan ketua BAPEPAM No. IX.C.7 dapat diartikan sebagai suatu ukuran dengan mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.⁶⁰

Hasil penelitian A lamsyah (2019)⁶¹, Putranto dan Darmawan (2018)⁶², aki, dkk (2017)⁶³ serta Welan, dkk

⁵⁹ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 113.

⁶⁰ Claudia Christania Maria, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Pada Tahun 2011-2015)”, 73.

⁶¹ Muh. Fuad Alamsyah, “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek Indonesia (BEI)”, 170.

⁶² Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 110.

⁶³ Muhammad aki, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”, 58.

(2019)⁶⁴ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan keterangan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambahan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Harga di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian tergantung kekuatan permintaan (penawaran beli) dan penawaran (penawaran jual). Pergerakan harga suatu saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Harga saham di bursa efek ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik.⁶⁵ Pendekatan teknikal didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan mendatang, Sedangkan pendekatan fundamental didasarkan pada pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator bursa efek.⁶⁶ Jadi analisis ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya kesektor industrinya, dan dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan saham yang diterbitkannya Berdasarkan keterangan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambahan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

⁶⁴ Geraldly Welan, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2015-2017”, 5664.

⁶⁵ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: Elek Media computama, 2015), 22-23.

⁶⁶ Cendy Andrie Pratama, Devi Farah A i ah dan Ferina Nurlaily, “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”, 11.